

SKRIPSI

**PERAN MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI DESA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
**(Studi di Desa Labuhan Tarok Kecamatan Meukek
Kabupaten Aceh Selatan)**



Disusun Oleh:

FARHAN AMBIA
NIM: 170602043

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Farhan Ambia

NIM : 170602043

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 April 2024

Yang menyatakan,



Farhan Ambia

PERSETUJUAN SIDANG MUNQASyah SKRIPSI

Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Desa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Labuhan Tarok Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)

Disusun Oleh:

Farhan Ambia
NIM: 170602043

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II

Ayumiati, SE., M.Si. CTTr. Dara Amanatillah, M.Sc.Fin
NIP. 197806152009122002 NIDN. 2022028705

AR - RANIRY

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,

Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Desa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Labuhan Tarok Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)

Farhan Ambia

NIM: 170602043

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang
Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal:

Jumat, 26 Juli 2024 M

20 Muhamarram 1446 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Ayumiati, SE., M.Si. CTTr.
NIP. 197806152009122002

Sekretaris

Dara Amanatillah, M.Sc.Fin
NIDN. 2022028705

Penguji I

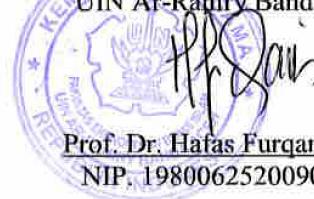
Dr. Muhammad Zulhilmie, S.Ag., M.A.
NIP. 197204282005011003

Penguji II

Junia Farma, M.Ag.
NIP. 199206142019032039

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec
NIP. 198006252009011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopolima Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Farhan Ambia
NIM : 170602043
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 170602043@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir

KKU

Skripsi

yang berjudul:

**Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Desa
Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Labuhan Tarok
Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasi, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 26 Juli 2024

Mengetahui,

Penulis

Farhan Ambia

Pembimbing I

Ayumiati, SE., M.Si. CTTr.
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II

Dara Amahathliah, M.Sc.Fin
NIDN. 2022028705

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan.
Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain)
dan kepada Tuhan, berharaplah”**

Q.S Al-Insyirah [94: 6-8]

“Pendidikan adalah paspor kita menuju masa depan. Karena esok hari adalah milik orang-orang yang mempersiapkannya hari ini.”

~ Malcom X ~

*“Jika kamu gemtar karena marah atas setiap ketidakadilan.
Maka, kamu adalah kawanku.”*

~ Che Guevara ~

“Jangan pernah berfikir untuk gagal, karena selalu ada jalan bila kita memperjuangkannya.”

~ Penulis ~

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada orang tua tercinta, keluarga serta sahabat yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi serta doa yang senantiasa diucapkan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta kesehatan kepada penulis, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membimbing kita ke alam yang penuh ilmu pengetahuan ini.

Dengan segala kelemahan dan kekurangan akhirnya penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Desa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Labuhan Tarok Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)”**. Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi sekaligus untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan

nasehat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani M. Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Rina Desiana, M.E, selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafizh Maulana, SP., S. HI., ME, selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ayumiati, SE., M.Si dan Dara Amanatillah, M. Sc, selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu atas bimbingan dan arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Muhammad Zulhilmi, S. Ag., M.A., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Desa Labuhan Tarok, Kecamatan Meukek sebagai tempat penelitian skripsi serta seluruh masyarakat dan informan yang

telah meluangkan waktu dan memberikan informasi demi terselesaiannya skripsi ini.

8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Habibul Malik dan Ibunda Isnaini Sail yang selalu memberikan do'a, restu dan dukungan dalam setiap hal-hal yang penulis kerjakan, serta kepada adik-adik penulis, Fahrul Aulia dan Adifta Alfarishi yang juga sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaiannya skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak baik disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 1 Maret 2024

Penulis,

Farhan Ambia

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◦	<i>Fathah</i>	A
◦	<i>Kasrah</i>	I
◦	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, trasliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
ي	A R - <i>Fathah</i> dan ر ya	Ai
و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

Kaifa : ڪيف

Haula: هوں

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
ي/ا	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī
ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū

Contoh:

Qāla : قَالَ

Ramā : رَمَى

Qīlā : قِيلَ

Yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

c. Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah h.

- d. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ : *Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah*
طَلْحَةُ : *Talhah :*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.
Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr: Beirut, bukan Bayrut: dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama	:	Farhan Ambia
NIM	:	170602043
Fakultas/Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	:	Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Desa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Labuhan Tarok Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)
Pembimbing I	:	Ayumiati, SE., M.Si., CTTr.
Pembimbing II	:	Dara Amantillah, M.Sc.Fin.

Desa Labuhan Tarok merupakan desa yang berada di pesisir laut dengan potensi ikan yang melimpah. Oleh karena itu, tentu terdapat peran para nelayan yang dapat memberikan dampak terhadap perekonomian desa tersebut. Sehingga, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui partisipasi masyarakat nelayan dalam meningkatkan perekonomian sebuah desa berdasarkan perspektif ekonomi Islam dengan studi kasus di Desa Labuhan Tarok, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian lapangan (*field research*), dengan tahap seperti mengobservasi, melakukan wawancara, serta mengumpulkan dokumentasi. Informan yang diwawancara dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 10 orang, yaitu terdiri dari perangkat desa dan para masyarakat nelayan di Desa Labuhan Tarok. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peran masyarakat nelayan dalam meningkatkan perekonomian Desa Labuhan Tarok memiliki dampak yang sangat baik kepada desa tersebut. Salah satunya adalah upaya masyarakat nelayan dalam meningkatkan sektor perikanan di Desa Labuhan Tarok menjadi lebih baik. Kemudian, masyarakat nelayan di Desa Labuhan Tarok juga ikut berpartisipasi dalam upaya pembangunan dan pengembangan di desa tersebut. Dalam perspektif ekonomi Islam, peran masyarakat nelayan dalam upaya meningkatkan perekonomian desa tersebut sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Hal tersebut dilihat dari pembayaran zakat yang dilaksanakan oleh para nelayan tersebut dan juga bentuk keterlibatan nelayan tersebut dalam mencapai kesejahteraan bersama.

Kata Kunci: Masyarakat Nelayan, Perekonomian Desa, Perspektif Ekonomi Islam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Konsep Peningkatan Perekonomian Desa	14
2.1.1 Pengertian Perekonomian Desa	14
2.1.2 Peningkatan Ekonomi Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam	17
2.2 Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	25
2.3 Masyarakat Nelayan	33
2.3.1 Pengertian Masyarakat Nelayan.....	33

2.3.2 Karakteristik Masyarakat Nelayan	40
2.3.3 Karakteristik Ekonomi Nelayan.....	49
2.4 Penelitian Terkait.....	52
2.5 Kerangka Penelitian.....	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	61
3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian	61
3.1.1 Jenis Penelitian.....	61
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	62
3.2 Jenis dan Sumber Data	62
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	64
3.3.1 Subjek Penelitian	64
3.3.2 Objek Penelitian	64
3.4 Informan Penelitian	64
3.5 Teknik Pengumpulan Data	66
3.6 Instrumen Penelitian.....	68
3.7 Metode Analisis Data	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
4.1 Gambaran Umum Desa Labuhan Tarok	70
4.2 Hasil Penelitian.....	74
4.2.1 Analisis Peran Masyarakat Nelayan Desa Labuhan Tarok Terhadap Peningkatan Ekonomi Desa.....	77
4.2.2 Analisis Peran Masyarakat Nelayan Desa Labuhan Tarok Terhadap Peningkatan Ekonomi Desa Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam	87
4.3 Pembahasan	98
BAB V PENUTUP	103
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	110

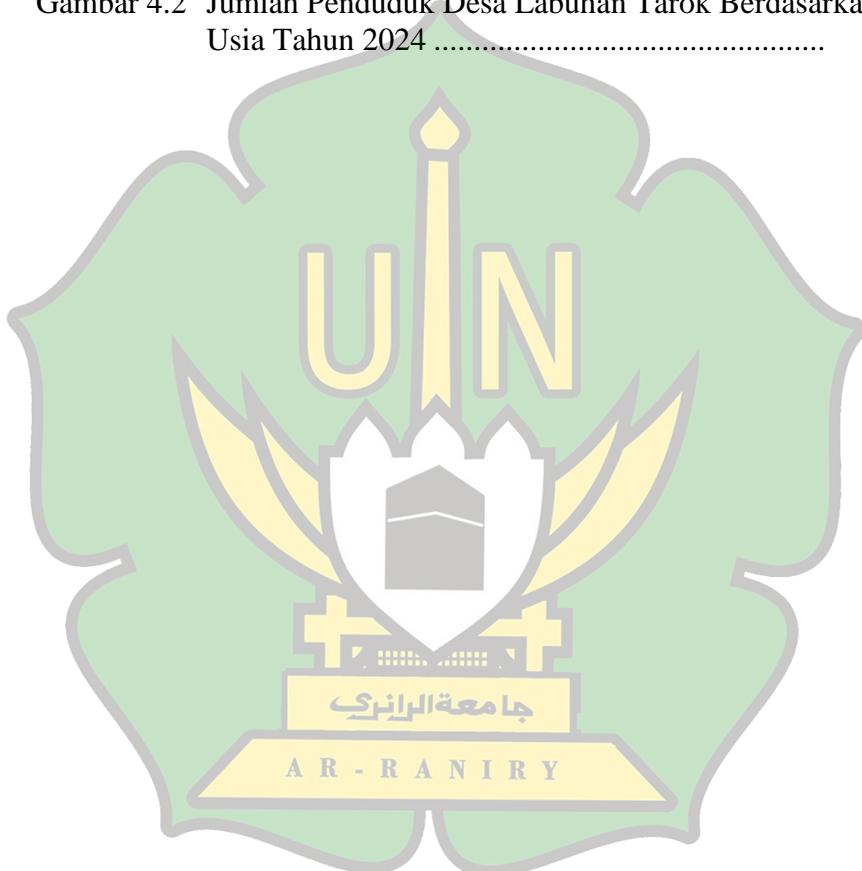
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Pendapatan Nelayan Setiap Tahunnya	9
Tabel 2.1 Penelitian Terkait	57
Tabel 3.1 Daftar Informan.....	65
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Labuhan Tarok Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2024.....	73



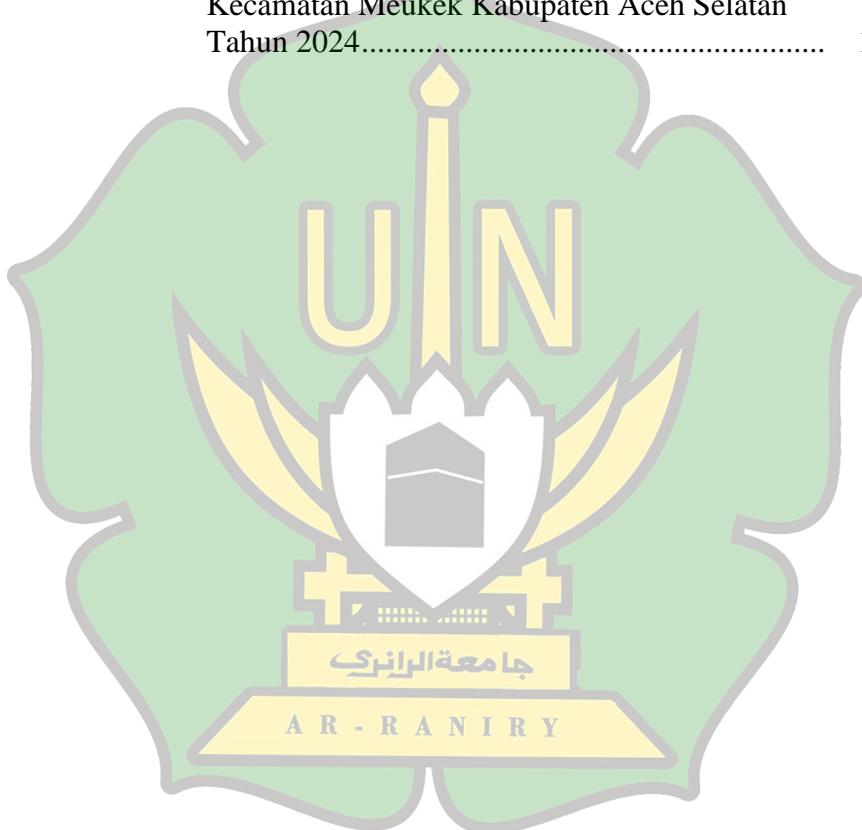
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Penelitian	60
Gambar 4.1	Struktur Pemerintah Gampong Labuhan Tarok Kecamatan Meukek Tahun 2024.....	71
Gambar 4.2	Jumlah Penduduk Desa Labuhan Tarok Berdasarkan Usia Tahun 2024	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	110
Lampiran 2	Hasil Wawancara.....	111
Lampiran 3	Dokumentasi Penelitian.....	121
Lampiran 4	Struktur Pemerintah Gampong Labuhan Tarok Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2024.....	126



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah Negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari laut, memiliki potensi perikanan yang sangat besar dan beragam. Setiap wilayah Indonesia yang menjorok kelaut adalah wilayah pesisir. Kawasan pesisir merupakan kawasan yang berada di sekitar pantai ke arah laut dan ke arah darat. Sebagai Negara maritim, Indonesia memiliki garis pantai kurang lebih berukuran 81.000 km, yang artinya Indonesia memiliki wilayah pantai pesisir yang sangat luas. Area pesisir merupakan wilayah yang berada di sekitar pantai kearah laut dan kearah darat. Ekosistem pada kawasan pesisir meliputi pantai, muara sungai, terumbu karang, hutan *mangrove*, hutan rawa pantai, perairan dekat pantai, dan lain sebagainya.

Potensi perikanan yang dimiliki merupakan potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk masa depan bangsa, sebagai tulang punggung pembangunan nasional. Perikanan tidak saja mengubah pola peradaban tetapi juga telah mengubah pola pemanfaatan sumberdaya ikan dari sekedar kebutuhan pangan menjadi cara hidup dan juga kebutuhan ekonomi. Pemanfaatan secara optimal diarahkan pada pendayagunaan sumberdaya ikan dengan memperhatikan daya

dukung yang ada dan kelestariannya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan taraf hidup nelayan kecil dan pembudidaya ikan kecil, meningkatkan penerimaan dari devisa Negara, menyediakan perluasan dan kesempatan kerja, meningkatkan produktifitas, nilai tambahan dan daya saing hasil perikanan serta menjamin kelestarian sumberdaya ikan, lahan pembudidayaan ikan serta tata ruang. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan sumber daya perikanan harus seimbang dengan daya dukungannya, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat secara terus menerus (Sabar, 2019: 2).

Menurut Elanda & Alie (2020), kehidupan nelayan umumnya berada pada kemiskinan dan ketidakpastian dalam pendapatan ekonomi karena keadaan hidup yang dihadapi oleh nelayan. Keadaan dalam suatu masyarakat pesisir berbeda dengan aspek kehidupan pada masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan berbeda yang berprofesi sebagai petani. Karena disebabkan oleh faktor alam, masyarakat yang tinggal di pesisir pantai hanya bergantung dengan keadaan laut, sedangkan masyarakat yang tinggal di daerah agraris atau yang berprofesi sebagai petani bergantung pada lingkungan yang berupa persawah, ladang, atau tegalan. Dilihat dari yang keadaan ini kemungkinan mereka memiliki suatu budaya dan suatu pengetahuan yang tidak sama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hampir dua per tiga dari wilayah Negara Indonesia merupakan laut yang luasnya 5,8 juta km² (580 juta Ha), sehingga mempunyai potensi laut dan perikanan yang begitu besar dan sangat bermacam-macam, baik itu merupakan potensi yang bisa diperbaharui ulang maupun yang tidak dapat diperbaharui ulang. Potensi yang bisa diperbarui ulang yaitu seperti potensi perikanan tangkap dan budidaya, potensi biota non ikan serta energi nonkonvensional, sedangkan potensi yang tidak dapat diperbarui seperti contohnya potensi minyak dan gas bumi ataupun mineral serta harta karun. Masyarakat bertempat tinggal atau menetap di pesisir pantai pada dasarnya sangat bergantung pada hasil sumberdaya dari laut atau dari pantai, oleh karena itu mayoritas penduduk di sana bekerja sebagai nelayan. Maka dari itu hal ini menunjukkan sumber daya dari laut begitu mempunyai peran penting dalam meningkatkan ekonomi orang-orang pesisir.

Menurut Erlansyah, dkk (2023), kelautan dan perikanan merupakan salah satu contoh bentuk keliru dalam pengelolaan yang ada di Indonesia. Berpuluh-puluh tahun perhatian pada sektor kelautan dan perikanan bisa dikatakan minus. Akibat lebih lanjut, laut dan ikan yang menjadi kekayaan negeri ini terbengkalai dan ironisnya hanya dinikmati beberapa gelintir orang dan bangsa lain yang lebih banyak meraup kenikmatan. Kritik tajam dan arah pembangunan yang berorientasi ke daratan menjadi titik pacu membangun dunia kelautan. Laut

yang selama ini tercemar, hanya dijadikan tempat buangan (buang sampah dan buang limbah) mendapat perhatian baru. Masyarakat di daerah perairan laut yang kenyang dengan kemiskinan, derita keterbelakangan, dan kekumuhan lingkungan dijadikan tempat buangan (buang sampah dan buang limbah) harus mendapat perhatian khusus, dan bantuan untuk kebangkitan dunia terutama dalam meningkatkan perekonomian desa.

Nelayan mempunyai peran yang sangat substansial dalam memajukan kehidupan manusia. Mereka termasuk *Agent Of Development* yang paling berpengaruh terhadap perubahan lingkungan. Sifatnya yang lebih terbuka dibandingkan kelompok masyarakat yang hidup di pedalaman, menjadi stimulator untuk menerima perkembangan peradaban yang lebih modern. Dalam konteks yang demikian timbul sebuah stereotif yang positif tentang identitas nelayan khususnya dan masyarakat pesisir pada umumnya. Mereka dinilai lebih berpendidikan, wawasannya tentang kehidupan jauh lebih luas, lebih tahan terhadap cobaan hidup dan toleran terhadap perbedaan. Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran, dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat di setiap daerah/negara. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau masyarakat, perekonomiannya

akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan (Elanda & Alie, 2020).

Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak akan sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena pendapatan dari hasil berlayar merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya bagi mereka, sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka, terutama terhadap kemampuan mereka dalam mengelola lingkungan tempat hidup mereka. Pada saat musim kemarau ketika temperatur panas air laut cukup tinggi, ikan sulit diperoleh karena nelayan tidak melakukan penangkapan ikan maka mengakibatkan tingkat penghasilan nelayan menurun. Apabila diperairan pantai pesisir sedang tidak musim ikan atau tidak ada penghasilan yang baik, nelayan akan melakukan andun (migrasi musiman) ke darat yang dapat memberikan penghasilan. Lama masa andun nelayan pesisir tersebut sangat bergantung pada tingkat penghasilan yang ada, artinya, jika tingkat penghasilan yang diperoleh dalam dua-tiga hari melaut dari masa-masa akhir mereka andun sudah dianggap sedikit berarti mereka harus menyudahi masa andunnya atau disebut migrasi musiman.

Aceh Selatan adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Aceh, terdiri dari 18 Kecamatan, 43 Kemukiman dan 260 Gampong dengan ibukota Tapaktuan. Kecamatan yang ada di Aceh Selatan, 13 Kecamatan berhadapan langsung dengan laut. Jumlah nelayan 6.983 orang, terdiri dari 6.542 orang nelayan tetap dan 441 orang nelayan sambilan. Armada penangkapan ikan yang ada di Aceh Selatan tahun 2019 ada tiga jenis; kapal motor, perahu motor dan perahu tanpa motor. Alat tangkap yang digunakan oleh nelayan Aceh Selatan adalah pancing, jaring insang, jaring udang, pukat cincin, payang, rawai, tonda, pukat pantai dan bagan (Yusadi & Tharir, 2022).

Desa Labuhan Tarok merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Meukek, kabupaten Aceh Selatan. Berbatasan dengan laut dan di tepi/sekitar kawasan hutan. Terdapat 581 keluarga, ada kepala desa, ada sekretaris desa dan 13 Aparatur Pemerintahan, ada BPD/Lembaga Masyarakat dengan jumlah Anggota 9 orang. Musyawarah desa selama tahun 2017 sebanyak 2 kegiatan. Saat ini Labuhan Tarok tergolong berkembang menurut Indeks Desa Membangun dan tergolong berkembang menurut Indeks Pembangunan Desa. Kebudayaan lokal. Desa Labuhan Tarok tidak terlepas dari Agama, pendidikan dan kondisi pada setiap era. Masyarakat Desa Labuhan Tarok yang mayoritas memeluk agama Islam memiliki toleransi besar dalam berperikehidupan di

masyarakat maupun dengan tuhannya. Cerminan itu dilaksanakan pada keseharian dalam beribadah, pelaksanaan hari besar keagamaan maupun implementasi dalam perilaku di masyarakat.

Tingkat angka kemiskinan Desa Labuhan Tarok yang masih tinggi menjadikan Desa Labuhan Tarok harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat. Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Labuhan Tarok seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, Jamiyah Yasin, Tahlil, PKK Dharmawanita, Posyandu, Kelompok Arisan merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat. Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Labuhan Tarok bergerak dibidang perikanan. Desa tersebut terletak di pesisir pantai perairan laut Samudera Hindia, sebab letak dan potensi perikanan laut yang besar, sehingga banyak masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan perikanan tangkap. Armada perikanan tangkap yang digunakan sangat beraneka ragam, namun sebagian besar masih menggunakan perahu motor. Nelayan di desa Labuhan Tarok kurang lebih 134 orang dan dibagi lagi menjadi dua jenis nelayan, yaitu nelayan juragan sebanyak 38 orang dan nelayan buruh sebanyak 96 orang. Biasanya nelayan buruh tidak semua nya berdomisili di desa Labuhan Tarok tetapi ada

juga dari desa-desa lainnya yang ada di kecamatan Meukek bahkan ada juga di luar dari kecamatan Meukek.

Kondisi perekonomian pada masyarakat nelayan di desa Labuhan Tarok selalu tidak pasti. Ada kalanya mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, begitupun sebaliknya, karena pendapatan yang mereka terima tidak seimbang dengan kebutuhan sehari-hari, sebab pendapatan nelayan sangat bergantung pada situasi dan kondisi alam yang tidak menentu dan keberadaan ikan tidak menetap karena selalu berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain, serta arus laut tidak stabil. Selain itu, adanya kondisi angin (baik angin timur, barat, barat laut dan barat daya) yang dapat menimbulkan ombak besar, fasilitas alat tangkap tidak memadai, harga BBM dan harga barang tinggi, serta adanya kerusakan mesin dan perahu bocor sehingga menyebabkan pendapatan para nelayan menurun.

Masalah pendapatan masyarakat nelayan pada umumnya dipergunakan sebagai tolak ukur keberhasilan, kemakmuran dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat. Namun ukuran tersebut bukan merupakan satu-satunya alat ukur, melainkan pula digunakan tolak ukur lain, seperti tingkat kesempatan kerja, lapangan kerja, tingkat harga, volume penjualan, dan sebagainya. Selain itu pendapatan (uang) disebut juga dengan “*income*” yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada lapisan masyarakat dalam suatu negara/daerah,

dari penyerahan faktor-faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan perekonomian. Pendapatan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan sisanya merupakan tabungan (*saving*) untuk memenuhi hari depan.

Adapun Jumlah nelayan dan pendapatan Nelayan di Desa Labuhan Tarok kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan antara lain:

Tabel 1.1
Rata-rata Pendapatan Nelayan Setiap Tahunnya

Jumlah Nelayan (orang)	Pendapatan Rata-Rata Nelayan Tiap Tahun (Rupiah)				
	2019	2020	2021	2022	2023
134	95.000.000	170.000.000	250.000.000	320.000.000	380.000.000

Sumber: Kantor Keuchik Desa Labuhan Tarok (diolah, 2024).

Tabel di atas menunjukkan angka pendapatan rata-rata nelayan di Desa Labuhan Tarok yang berbeda-beda setiap tahunnya. Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan nelayan dari tahun 2019 hingga tahun 2023 mengalami peningkatan secara terus menerus. Pada tahun 2019, rata-rata pendapatan nelayan di Desa Labuhan Tarok adalah sebesar Rp95.000.000. Kemudian, angka tersebut terus meningkat pada tahun selanjutnya, hingga rata-rata pendapatan nelayan pada tahun 2023 mencapai Rp380.000.000. Namun, pendapatan para nelayan Desa Labuhan Tarok tidak selalu

berada di angka yang stabil dikarenakan oleh faktor alam yang tidak menentu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Junaidi pada tahun 2020 yang meneliti tentang peran masyarakat Kampung Nelayan dalam mewujudkan desa wisata, memberikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Kampung Nelayan di Kabupaten Belitung dapat diwujudkan sebagai desa wisata berbasis masyarakat. Potensi budaya masyarakat pesisir serta keramahtamahan penduduknya merupakan peluang untuk mengoptimalkan potensi pariwisata melalui konsep desa wisata. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Valentina, dkk pada tahun 2020 mengenai partisipasi masyarakat nelayan dalam pemberdayaan ekonomi di Desa Margasari, memberikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa partisipasi nelayan dalam kegiatan pemberdayaan sangatlah rendah karena nelayan tidak dilibatkan, sehingga dibutuhkan strategi yang melibatkan mereka tidak hanya pada tahapan pelaksanaan tapi juga sejak perencanaan hingga evaluasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul: **“Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Desa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Labuhan Tarok Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran masyarakat nelayan terhadap peningkatan ekonomi di Desa Labuhan Tarok?
2. Bagaimana peningkatan ekonomi desa oleh masyarakat nelayan dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Labuhan Tarok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran masyarakat nelayan terhadap peningkatan ekonomi di Desa Labuhan Tarok.
2. Untuk mengetahui peningkatan ekonomi desa oleh masyarakat nelayan dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Labuhan Tarok.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat, serta dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi ilmu pengetahuan tentang pertumbuhan ekonomi bagi Masyarakat di Desa Labuhan Tarok Kecamatan Meukek, Aceh Selatan.

2. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini secara emperis dapat membantu industri perikanan dalam masyarakat, untuk memahami peran masyarakat nelayan terhadap peningkatan perekonomian desa ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Berdasarkan manfaat kebijakan tersebut, penilitian ini diharapkan dapat memberikan konstibusi sebagai salah satu dasar untuk menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan ekonomi masyarakat nelayan, khususnya pada industri perikanan.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan acuan pemikiran dan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa yang ingin mengetahui secara jelas mengenai Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Perekonomian Desa ditinjau dari Perspektif ekonomi Islam.

1.5 Sistematika Pembahasan

Supaya mempermudah penulisan skripsi, dibawah ini tertera beberapa bagian bahasa peneliti, yang telah dirangkum dalam beberapa bab antara lain adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, membahas mengenai landasan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu, teori tentang masyarakat nelayan, pemberdayaan masyarakat pesisir, konsep peningkatan perekonomian desa, penelitian terkait, kerangka penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai tentang pengambilan metodelogi penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi: variabel penelitian, cara penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis yang dipakai dalam penelitian, serta tahapan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan terkait hasil dan pembahasan mengenai subjek dan objek penelitian yang telah diperoleh peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan yang kemudian diurakan hasil-hasil penelitian tersebut secara detail dan terstruktur.

BAB V PENUTUP RANIRY

Bab ini diisi dengan hasil penelitian yang telah ditulis secara ringkas dan jelas agar dapat menjadi sebuah kesimpulan yang dapat dipahami dengan baik. Dan terdapat saran yang diberikan oleh peneliti terkait dengan permasalahan penelitian kepada pihak-pihak yang dirasa memerlukan.